



KR-Thoha
Bupati Magelang saat berbicara di forum pertemuan, Minggu sore lalu.

BUPATI MAGELANG ‘KULANUWUN’ Tempati Rumah Dinas Bupati Magelang

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Grengseng Pamuji mempersilakan rumah dinas Bupati Magelang untuk kepentingan masyarakat. Untuk dapat menggunakan rumah dinas, dapat dikomunikasikan lewat Bagian Umum Kabupaten Magelang, sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan lainnya. “Silahkan dipergunakan untuk kumpul-kumpul. Kalau ada yang suka main gamelan, juga ada di sini, sehingga saya ingin keberadaan rumah dinas ini dapat bermanfaat bagi masyarakat,” kata Bupati Magelang saat melakukan pertemuan silaturahmi dan buka bersama dengan masyarakat di lingkungan Kelurahan Sawitan Magelang di rumah dinas Bupati Magelang, Minggu (9/3) sore .

Pertemuan dan buka bersama tersebut sebagai bentuk perkenalan dan *kulanuwun* sebagai warga baru di lingkungan Kelurahan Sawitan. “Alhamdulillah saya diberi amanah untuk menjadi Bupati Magelang dan mendapatkan fasilitas rumah dinas yang ada di lingkungan Kelurahan Sawitan ini, sehingga saya kulanuwun sebagai warga baru di sini, meskipun nanti sementara,” katanya. (Tha)-d

DISHUB SALATIGA IMBAU JUKIR Sopan dan Tidak Naikkan Tarif

SALATIGA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Salatiga inginbau juru parkir di tepi jalan umum bersikap sopan dan ramah dalam melayani pengguna tempat parkir. Selain itu, mereka diminta tidak menaikkan tarif pada Ramadan dan Lebaran.

Kepala Dishub Salatiga Sri Satuti kepada wartawan, Sabtu (8/3) mengatakan, bahwa pihaknya terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan bidang parkir. Salah satunya dengan melakukan pembinaan terhadap juru parkir secara berkala. “Setiap pembinaan, Dishub selalu instruksi kepada juru parkir agar melayani dengan ramah, senyum, sapa, dan sopan serta mengutamakan keselamatan pengguna parkir,” kata Satuti.

Sedangkan untuk antisipasi terjadinya praktik pungutan liar dalam pelayanan parkir pada momen Ramadan dan Idul Fitri, Sri Satuti menegaskan, Dishub melarang juru parkir menaikkan tarif, sudah ditetapkan dalam peraturan daerah. “Tarif sudah ditentukan, sepeda motor Rp 2.000 dan mobil Rp 3.000. Juru parkir wajib memberikan karcis kepada pengguna tempat parkir,” ujarnya.

Ia juga meminta kepada masyarakat tidak takut melaporkan juru parkir mematok tarif retribusi parkir melebihi tarif yang telah ditetapkan Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga. Juru parkir yang kedapatan menarik retribusi di luar ketentuan bakal disanksi. (Sus)-d

PASTIKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN Polres Magelang Kota Gelar Patroli Ramadan

MAGELANG (KR) - Untuk memastikan keamanan dan ketertiban selama Bulan Ramadan 1446 H/2025, Polres Magelang Kota menggelar kegiatan Patroli Ramadan dipimpin Kapolres Magelang Kota AKBP Anita Indah Setyaningrum SIK MH, Sabtu (8/3) malam. Patroli menasar berbagai titik lokasi di Kota Magelang.

Dalam kegiatan ini Kapolres juga sempat menyambangi pos-pos Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di wilayah Kelurahan Wates Kota Magelang. Di hadapan petugas Satkamling, ia menyampaikan imbauan agar selalu berkoordinasi dengan pihak Polres dalam menjaga kondusivitas dan keamanan lingkungan, terutama selama Bulan Ramadan yang rentan terhadap potensi gangguan kamtibmas.

Patroli Ramadan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. “Kami mengajak warga untuk selalu aktif dalam menjaga lingkungan dan jangan ragu untuk melaporkan kejadian atau potensi gangguan yang ada,” katanya.

Kapolres Magelang Kota juga memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berperan aktif dalam menjaga situasi yang aman dan nyaman selama Bulan Ramadan. Ditekankan pentingnya kerja sama antara Polres Magelang Kota dan masyarakat dalam menciptakan suasana yang kondusif selama bulan suci ini. (Tha)-d

SAKIR BUKA BERSAMA DAN SERAP ASPIRASI Banyak Hal Disampaikan Masyarakat

MAGELANG (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Magelang Sakir bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Magelang, Forkopimcam Windusari dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) melaksanakan kegiatan buka puasa bersama dan serap aspirasi bersama warga masyarakat di kawasan kaki Gunung Sumbing Magelang. Tepatnya di wilayah Desa Gunungsari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang di Masjid Baiturrahman, Minggu (9/3) sore hingga malam.

Tema yang diambil dalam kegiatan ini “Mengembangkan Potensi Pertanian Untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Kesehatan Masyarakat”. Ketua



KR-Thoha
Ketua DPRD Kabupaten Magelang saat berbicara di forum pertemuan, Minggu sore lalu.

Muhammad Chomsul mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Minggu (9/3). Adapun, dua tanggul yang jebol berada di Sungai Tuntang, Desa Baturagung, Kecamatan Gubug, dan Sungai Kliteh, Desa Sukorejo, Kecamatan Tegowanu. Pemprov Jawa Tengah sudah merespon banjir yang kembali melanda di Kabupaten Grobogan. Tercatat, 21

desa di enam kecamatan terdampak hujan deras, yang mengakibatkan dua tanggul jebol dan air meluap, pada Minggu (9/3).

Bencana banjir akibat tanggul jebol di Grobogan menurut Chomsul, merupakan bencana yang terjadi untuk yang keempat kalinya dalam kurun waktu berdekatan. Pihaknya pun memberi atensi khusus terhadap kondisi tersebut. Keting-

gian air bervariasi mulai 10-100 sentimeter. Adapun enam kecamatan yang terdampak adalah Kedungjati, Toroh, Purwodadi, Tawangharjo, Gubug, dan Tegowanu.

Petugas BPBD Jateng di lapangan masih mengkondisikan kebutuhan warga terdampak. Logistik juga sudah digeser (diturunkan). Dinsos melalui Tagana Kabupaten Grobogan juga sudah



KR-Budiono
Untuk sementara, petugas Bersama masyarakat membangun tanggul darurat dengan menggunakan karung yang diisi pasir.

UNIMMA MILIKI 4 WAKIL REKTOR Langkah Strategis Percepat Capaian Renstra

MAGELANG (KR) - Jumlah Wakil Rektor di Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) sekarang bertambah. Kalau sebelumnya ada 3 Wakil Rektor, sekarang menjadi 4 Wakil Rektor. Keempat Wakil Rektor masa jabatan 2025-2029 ini Jumat (7/3) lalu dilantik Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSi di Auditorium Kampus 1 Unimma.

Dari keempat Wakil Rektor ini, 3 orang Wakil Rektor merupakan wajah baru. Keempat Wakil Rektor tersebut adalah Prof Yun Arifatul Fatimah MT PhD (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Digitalisasi), Dr Muhammad Imron Rosyidi ST MSi (Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Infrastruktur), Dr Dra Kanthi Pamungkas Sari MPd (Wakil Rektor Bidang AIK dan Sumber Daya Manusia) dan Ns Sigit Priyanto MKep Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama).

Rektor Unimma membenarkan pada periode ini terjadi perubahan struktur bidang Wakil Rektor, dari semula tiga menjadi empat bidang. Ini merupakan langkah strategis untuk mempercepat pencapaian Rencana Strategis Universitas (RSU).

Perubahan ini dilaku-

kan dengan mempertimbangan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Unimma di era disrupsi saat ini dan masa depan. “Unimma saat ini sedang berada dalam fase pengembangan yang dinamis, sehingga tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Saya berharap, Wakil Rektor yang baru dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya,” katanya.

Kepada wartawan usai acara pelantikan, Rektor Unimma mengatakan pada Bidang I lalu itu Akademik dan Kemahasiswaan. Dengan tantangan yang luar biasa di lingkungan di sisi globalisasi, ini memaksa harus dibagi 2 bagian, yang satu konsentrasi di Bidang Akademik dan Digitalisasi karena yang dihadapi memang sangat luar biasa di bidang digital. AI juga menjadi tantangan, mahasiswa nanti akan dituntut tidak hanya di internal kampus, tetapi di eksternal yang menuntut.

“Kebutuhan-kebutuhan eksternal bisa ditangkap oleh internal kita, membela-jarkan itu kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa nanti bisa gampang beradaptasi dengan kebutuhan lingkungan yang dibutuhkan masyarakat,” katanya.

Di Bidang Kemahasiswaan memang khusus. karena memacu tuntutan prestasi mahasiswa, pementingan yang dari prestasi mahasiswa itu menjadi tuntutan di lingkungan. “Ini menjadi satu hal PR yang luar biasa,” tambahna.

Wakil Sekretaris Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Dr M Samsudin SAg MPd dalam amanatnya menyampaikan ucapan selamat atas dilan-

tiknya Wakil Rektor yang baru sebagai entry point untuk berbuat lebih baik. “Memimpin sebenarnya adalah mengelola perubahan,” ujarnya.

Dijelaskan, seorang pemimpin harus memiliki strategi perubahan, strategi pertumbuhan dan perkembangan, serta strategi keberlanjutan. “Semua teori memimpin tidak akan berhasil jika tidak ada improvisasi. Kita tidak boleh berada di zona nya-

man dalam konteks mengembangkan perguruan tinggi. Harus ada inovasi, maka tidak boleh menghilangkan kreativitas,” katanya.

Unimma, sebagai salah satu dari 14 PTMA yang terakreditasi Unggul di Indonesia, dapat menumbuhkan semangat baru untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan tinggi di Indonesia. (Tha)-d



KR-Thoha
Rektor Unimma saat memimpin pelantikan Wakil Rektor Unimma.

Mimbar Legislatif

PERBEDAAN GARIS BATAS KEMENDAGRI
Munculkan Sengketa Lahan

KOMISI A DPRD Jawa Tengah meninjau deliniasi pilar batas wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang. Adanya perbedaan garis batas wilayah antara peta Kemendagri dengan pilar batas eksisting telah menimbulkan berbagai macam konflik dan sengketa antar desa/masyarakat di wilayah perbatasan Sleman dan Magelang.

Demikian dikatakan Ketua Komisi A DPRD Jawa Tengah Imam Teguh Purnomo, saat meninjau pilar perbatasan. Pada kunjungan tersebut dewan didampingi Biro Pemotdaker Setda Prov Jateng untuk melihat langsung pilar batas Provinsi Jateng dan DIY di segmen perbatasan Kab. Sleman dan Kab. Magelang, tepatnya di Jembatan Krasak Jlapan, Kamis (6/3).

Analisis Toponimi Daerah Biro Pemotdaker Setda Prov Jateng Kuncaraningrum menjelaskan, beberapa sengketa atau konflik yang terjadi diantaranya adalah konflik lahan. Dengan adanya perbedaan garis batas abrasi Kali Krasak juga membuat sengketa baru antarwilayah.

Abrasi telah menyebabkan adanya pergeseran atau hilangnya tanah bengkok di Kabupaten Sleman, sedangkan disisi lain terdapat tanah timbul baru di

KR-Budiono
Imam Teguh Purnomo

Kabupaten Magelang yang kemudian di-SHM-kan oleh masyarakat Magelang.

Selain itu, wilayah tersebut memiliki potensi pertambangan galian C. Dengan demikian, penegasan batas wilayah ini menjadi penting untuk memperjelas perizinan pertambangan di daerah tersebut. Sekalipun sudah pernah muncul usulan dan kesepakatan tiga desa untuk pelarangan tambang di lokasi tersebut.

Pemprov Jawa Tengah masih akan melakukan kajian terlebih dahulu untuk melihat apakah ada izin tambang yang sudah diterbitkan. Ini harus dilakukan agar kebijakan yang dikeluarkan tidak bertentangan dengan izin yang ada.

Sengketa wilayah ini menjadi semakin memanas dengan adanya proyek pembangunan jalan Tol Bawen-Jogja yang akan melewati wilayah tersebut, karena harga tanah akan mengalami lonjakan yang tinggi. Biro pemotdaker sudah berkomunikasi dengan Pemda Sleman dan Magelang, dan mereka siap untuk melakukan mediasi untuk penyelesaian sengketa wilayah tersebut. **□d**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jawa Tengah Imam Teguh Purnomo kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)